

PERANGKAT PEMBELAJARAN

KELAS TINGGI

SELEKSI TAHAP II CALON GURU PENGGERAK (CGP)

ANGKATAN 5

Kelas VI Semester I

Topik 9 **WIRAUSAHA**

Sub Tema 3 Ayo, Belajar Berwirausaha

Pembelajaran ke-2



Disusun Oleh:

RITTA ELLYZAR, M.Pd.

SIM PKB: 20150200573@guruku.id

Alamat email: rittaellyzar2018@gmail.com

SDN KEBON PALA 03 PAGI

JL. JENGKI RT 007 RT 09 No. 1

KELURAHAN KEBON PALA

KECAMATAN MAKASAR



TEMA 5

WIRAUSAHA

Sub Tema 3 Pembelajaran 2



**RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN**

**Kelas
6**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN Kebon Pala 03 Pagi
Kelas /Semester : 6 / 1 (Satu)
Tema 5 : Wirausaha
Subtema 3 : Ayo, Belajar Berwirausaha
Pembelajaran ke- : 2
Topik : Belajar tentang kemandirian dan kewirausahaan
Alokasi Waktu : 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi berbagai contoh manfaat keberagaman wirausaha dalam kehidupan sehari-hari secara tepat.
2. Dengan melakukan praktik, siswa mampu mempresentasikan contoh manfaat keberagaman wirausaha dalam kehidupan sehari-hari secara benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. (<i>Religius</i>)▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. (<i>Orientasi</i>)▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Wirausaha</i>". Guru memberikan pertanyaan tentang materi sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik. (<i>Apersepsi</i>)▪ Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi ini dalam kehidupan sehari-hari. (<i>Motivasi</i>)	2 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru menyampaikan bahwa kreativitas menjadi modal utama dalam berwirausaha. Selain itu, diperlukan juga ketekunan. (<i>Communication</i>)▪ Guru membagi peserta dalam 5 kelompok diskusi/kerja, satu kelompok beranggotakan 6 orang.▪ Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa barang bekas bisa diubah menjadi barang bernilai guna dan mendatangkan keuntungan.▪ Siswa mengamati langkah-langkah kerja saat guru mempraktikkan membuat kursi dari barang bekas (botol air mineral 1 liter)▪ Masing-masing kelompok kemudian berkreasi membuat kursi dari botol mineral bekas dengan mengikuti langkah-langkah yang telah ditunjukkan guru: (<i>Creativity and Innovation</i>)▪ Siswa dapat menentukan sendiri bentuk kursi yang akan dibuat, berbentuk tabung atau kubus.	6 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa akan mempresentasikan hasil kreasinya tersebut pada pertemuan berikutnya. ▪ Proses pembuatan kursi dari barang bekas dinilai dengan daftar periksa. ▪ ICE BREAKING <ol style="list-style-type: none"> 1. Tepuk semangat 2. Tepuk fokus 3. Tepuk salut ▪ Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang tersedia. (<i>Critical Thinking and Problem Solving</i>) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dengan bimbingan guru, siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar hari ini serta merefleksikannya. (<i>Collaboration</i>) ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) <i>HOTs</i> ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat atau pengalamannya tentang pembelajaran yang telah diikuti. (<i>Communication</i>) ▪ Melakukan penilaian hasil belajar siswa ▪ Guru memberikan penguatan mengenai materi yang baru saja dipelajari ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <i>Religius</i> 	2 menit

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Lingkup Penilaian : Sikap, Pengetahuan, Keterampilan

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Penilaian sikap dalam pembelajaran ini menggunakan teknik observasi yang dicatat di dalam jurnal harian untuk sikap: disiplin, tanggung jawab, kerjasama, teliti, kreatif, dan peduli lingkungan.
- b. Penilaian Pengetahuan : Penilaian pengetahuan dalam pembelajaran KD 3.3 ini meliputi Tes tertulis berupa pertanyaan uraian.
- c. Penilaian Keterampilan : Penilaian keterampilan dalam pembelajaran KD 3.3 ini menggunakan penilaian pengamatan unjuk kerja/kinerja/praktik, dan LKPD

2. Bentuk Instrumen Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Rubrik penilaian pada lembar pengamatan (*terlampir*)
- b. Penilaian Pengetahuan : Soal tes dan kunci jawaban (*terlampir*)
- c. Penilaian Keterampilan : Rubrik penilaian pada lembar pengamatan - Unjuk kerja/kinerja/praktik (*terlampir*)

Mengetahui,
Kepala SDN Kebon Pala 03 Pagi

Jakarta, 4 Januari 2022
Pendidik Kelas VI

Hj. Erna Yulastuti, M.Pd.
NIP. 197407281996062001

Ritta Ellyzar, M.Pd
NIP. -

Lampiran-lampiran

Lampiran 1 : lembar penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan

A. Penilaian Sikap

Lembar Penilaian Sikap - Observasi pada Kegiatan Praktikum								
Mata Pelajaran : PPKn Kelas/Semester : 6 / 1 Topik/Subtopik : Wirausaha / Ayo, Belajar Berwirausaha Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku ilmiah disiplin, tanggung jawab, jujur, teliti dalam melakukan praktik (membuat kursi dari bahan bekas, sehingga bernilai jual tinggi)								
No	Nama Siswa	Disiplin	Tanggung Jawab	Kerjasama	Teliti	Kreatif	Peduli Lingkungan	Keterangan
1								
2								
...								
Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut. 4 = sangat baik 3 = baik 2 = cukup 1 = kurang								

B. Penilaian Pengetahuan

Soal Tes Uraian

1. Apa manfaat keberagaman wirausaha dalam kehidupan sehari-hari!
2. Apa saja sikap yang harus dimiliki seorang wirausahawan agar menjadi sukses? Sebutkan!
3. Jelaskan faktor-faktor yang mendorong keberhasilan wirausaha!
4. Sebutkan beberapa contoh kegiatan wirausaha yang ada ditempat tinggalmu!
5. Bagaimanakah caranya kita menghargai keberagaman wirausaha di sekitar kita!

Kunci Jawaban Soal Uraian dan Pedoman Penskoran

Alternatif jawaban	Penyelesaian	Skor	Uraian
1	1. Memenuhi kebutuhan manusia yang beragam jenisnya. 2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar tempat wirausaha. 3. Menciptakan inovasi baru yang bermanfaat bagi masyarakat. Misal, wirausaha yang memanfaatkan sampah rumah tangga bernilai jual tinggi. 4. Membantu pembangunan nasional dalam bidang perindustrian. 5. Mengurangi pengangguran.	2	Skor 2 jika jawaban lengkap Skor 1 jika jawaban kurang lengkap Skor 0 jika jawaban salah/ tidak menjawab
2	Kerja keras, pantang menyerah, jeli melihat peluang, dll	2	
3	Pengetahuan dan keterampilan tentang wirausaha, berani mengambil resiko, kreativitas, kerjasama tim, dll	2	
4	Toko kelontong, pulsa, makanan, salon, laundry, dll	2	
5	1. Tidak berkata buruk tentang usaha orang lain 2. Tidak membeda-bedakan usaha orang lain 3. Turut membantu mengembangkan usaha orang lain dengan ikut membelinya sesuai kebutuhan	2	
	Jumlah	10	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{5} \times 10$$

C. Penilaian Keterampilan

Lembar Pengamatan					
Penilaian Keterampilan - Unjuk Kerja/Kinerja/Praktik					
<p>Topik : Belajar tentang kemandirian dan kewirausahaan KI : K1 1, KI 2, KI 3, dan KI 4 KD : 3.3 Menelaah Keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat IPK : Siswa dapat mempresentasikan contoh manfaat keberagaman wirausaha dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.</p>					
No	Nama	Persiapan Praktik	Pelaksanaan Praktik	Kegiatan Akhir Praktik	Jumlah Skor
1					
2					
...					
No	Keterampilan yang dinilai	Skor	Rubrik		
1	Persiapan Praktik (Menyiapkan alat Bahan)	30	- Alat-alat tertata rapih sesuai dengan keperluannya - Bahan-bahan yang digunakan tersusun dengan benar dan tepat - Kerapihan dan penggunaan Bahan-bahan tersedia di tempat yang sudah ditentukan.		
		20	Ada 2 aspek yang tersedia		
		10	Ada 1 aspek yang tersedia		
2	Pelaksanaan Praktik	30	- Menggunakan alat dengan tepat - Membuat barang yang diperlukan dengan tepat - Membuat pola cover kursi dengan tepat - Mengamati hasil praktik dengan tepat		
		20	Ada 3 aspek yang tersedia		
		10	Ada 2 aspek yang tersedia		
3	Kegiatan akhir praktikum	30	- Membuang barang tak terpakai atau sampah ketempatnya - Membersihkan alat dengan baik - Membersihkan meja - Mengembalikan barang kelas ke tempat semula		
		20	Ada 3 aspek yang tersedia		
		10	Ada 2 aspek yang tersedia		



Bahan Ajar

MODUL



TEMA 5 WIRAUSAHA
SUB TEMA 3 AYO, BELAJAR BERWIRAUSAHA

KELAS 6

SDN KEBON PALA 03 PAGI

Tema 5

WIRAUSAHA

Sub Tema 3 Pembelajaran 2

Kelas
6



KEGIATAN
BELAJAR KE-2

Sub Tema 3 Pembelajaran 2

Muatan Pelajaran : PPKn

Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Kompetensi Dasar

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

- 1.3 Mensyukuri keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika
- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
- 3.3. Menelaah keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat.
- 4.3 Mengampanyekan manfaat keanekaragaman sosial, budaya, dan ekonomi.

✚ Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

- 1.3.1 Mengidentifikasi berbagai contoh manfaat keberagaman wirausaha dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.3.1 Mempresentasikan contoh manfaat keberagaman wirausaha dalam kehidupan sehari-hari

✚ Tujuan Pembelajaran

1. Dengan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi berbagai contoh manfaat keberagaman wirausaha dalam kehidupan sehari-hari secara tepat.
2. Dengan melakukan praktik, siswa mampu mempresentasikan contoh manfaat keberagaman wirausaha dalam kehidupan sehari-hari secara benar.

A. PENDAHULUAN



Justru itu,
wirausaha harus
dilatih sejak dini

Hi Desi, saya mau tanya
nih, “Mengapa sih kita
perlu belajar tentang
wirausaha?” padahal kita
kan masih kecil



Berikut manfaat berwirausaha sejak
dini, diantaranya:

- Melatih kreatifitas dan produktifitas.
- Melatih anak berinteraksi.
- Meningkatkan kepercayaan diri.

B. MATERI POKOK PPKn

PPKN

KD3.3 Menelaah keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat

Manfaat berwirausaha sejak dini

- Melatih kreatifitas dan produktifitas.
- Melatih anak berinteraksi.
- Meningkatkan kepercayaan diri.
- Menghindari perilaku konsumtif.
- Mempelajari untung dan rugi.
- Mengajarkan kemampuan mengelola uang.

Sikap penting dalam beriwusaha

- Jujur.
- Disiplin.
- Optimis.
- Mengendalikan ego.
- Bertanggung jawab.
- Bijak menentukan pilihan.
- Mengakui kesalahan dan menerima kritik.

A. Jenis-Jenis Usaha Masyarakat

Di masyarakat terdapat berbagai jenis usaha. Jenis usaha tersebut dapat dibagi menurut lapangan usaha dan pemilikinya.

1. Berdasarkan Lapangan Usaha

Adakah di antara orang tuamu yang membuka usaha toko atau warung di rumah? Nah, itu berarti orang tuamu melakukan usaha di bidang perdagangan. Lalu, termasuk usaha di bidang apakah petani, nelayan, dan pengrajin? Simak lebih dahulu penjelasan berikut ini agar kamu dapat mengetahui jenis usaha mereka. Jenis usaha yang ada di masyarakat menurut lapangan usaha dapat dikelompokkan sebagai berikut:.

a. Usaha Ekstraktif

Usaha ekstraktif adalah jenis usaha yang mengambil dan memanfaatkan secara langsung kekayaan yang tersedia di alam. Contoh usaha ekstraktif, yaitu penangkapan ikan dan penambangan.

b. Usaha Pertanian

Sebagian besar penduduk Indonesia bermata pencaharian bercocok tanam. Oleh karena itu Indonesia mendapat julukan negara agraris. Contohnya pertanian padi, sayuran, dan palawija, perkebunan hortikultura dan perkebunan besar seperti teh, kelapa sawit, kopi, dan coklat.

c. Usaha Industri

Industri adalah jenis usaha untuk menghasilkan barang baru, atau mengolah bahan baku/ bahan mentah menjadi bahan setengah jadi/ barang jadi. Bentuk usaha industri di antaranya perusahaan tekstil, mobil, sepatu, dan industri bahan pangan.

d. Usaha Dagang

Pedagang adalah orang yang menjual barang-barang tertentu. Barang yang dijual berupa kebutuhan sehari-hari atau kebutuhan lainnya. Pedagang mendapat keuntungan dari selisih harga pembelian barang dengan harga penjualannya.

e. Usaha Jasa

Usaha jasa banyak ditemui di sekitar kita. Usaha jasa adalah jenis usaha yang bertujuan memberi pelayanan kepada konsumen. Usaha jasa terbagi dalam kelompok-kelompok berikut ini.

1. Jasa transportasi adalah jenis usaha pelayanan untuk pengangkutan orang atau barang-barang hasil industri dari suatu tempat ke tempat lain. Jasa transportasi di antaranya perusahaan pengangkutan, seperti bus, truk, kapal laut, dan pesawat.
2. Jasa lainnya, seperti jasa asuransi, perbankan, pengiriman barang/ paket, dan jasa pengacara.

2. Berdasarkan Pemiliknya

Di sekitar tempat tinggalmu tentu banyak berdiri perusahaan. Ada perusahaan swasta maupun perusahaan milik pemerintah. Nah, semua itu merupakan penggolongan jenis usaha berdasarkan pemiliknya. Jenis usaha di Indonesia digolongkan menjadi tiga bentuk. Ada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan koperasi.

a. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

1. Jenis-jenis perusahaan negara atau BUMN adalah sebagai berikut. Perusahaan jawatan (Perjan) Perusahaan ini bertujuan memberikan pelayanan kepada masyarakat, bukan sekadar mencari keuntungan.
2. Perusahaan umum (Perum) Seluruh modal perusahaan ini diperoleh dari kekayaan negara. Selain melayani masyarakat, Perum juga mencari keuntungan.
3. Perusahaan perseroan (Persero), berbentuk PT (Perseroan Terbatas): Perusahaan ini modalnya terdiri atas saham-saham. Tidak semua modal persero dimiliki oleh negara seluruhnya. Persero bertujuan mencari keuntungan.

b. Badan Usaha Milik Swasta

Selain BUMN, di Indonesia juga berkembang badan usaha milik swasta. Seluruh modal dalam perusahaan swasta dimiliki oleh swasta. Perusahaan swasta mempunyai tujuan mencari keuntungan. Bentuk-bentuk perusahaan swasta antara lain perusahaan perorangan, firma, CV, dan PT.

1. **Perusahaan perorangan** adalah usaha yang modalnya dimiliki satu orang. Kegiatan usahanya dijalankan langsung oleh pemiliknya. Contoh perusahaan perorangan yang besar adalah perusahaan sepatu di Cibaduyut (Jawa Barat) dan perusahaan perak di Kota Gede (Yogyakarta).
2. **Firma** (Persekutuan Firma) adalah usaha yang didirikan dan dimiliki oleh beberapa orang. Prinsip kerja usaha ini yaitu rasa saling percaya.
3. Persekutuan Comanditer (**CV**) atau *Comanditer Venootschap* (**CV**) adalah jenis usaha yang modalnya berasal dari beberapa orang.
4. Perseroan Terbatas (**PT**) adalah suatu jenis usaha yang modalnya berasal dari penjualan saham- saham. **Saham** merupakan lembar surat berharga yang mempunyai angka nominal. Tiap lembar saham nilainya sama. Pemilik saham disebut pesero merupakan pemilik PT.

c. Koperasi

Koperasi adalah jenis usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan usaha berdasarkan atas asas kekeluargaan. Tujuan koperasi adalah menyejahterakan anggotanya. Modal koperasi berasal dari simpanan wajib, simpanan pokok, dan sukarela yang disetor para anggota. Keuntungan koperasi berupa sisa hasil usaha (SHU). Sisa hasil usaha akan dibagi sesuai jasa masing-masing anggota. Kegiatan koperasi meliputi produksi, pembelian, dan penjualan barang atau jasa. Contoh koperasi yaitu koperasi karyawan, koperasi sekolah, Koperasi Unit Desa, dan koperasi batik.

1. Kategori Koperasi **berdasarkan Jenis-jenisnya**

- a) Koperasi Produksi : Koperasi Produksi yang melakukan usaha produksi/ menghasilkan barang dan juga menjual secara bersama-sama.
- b) Koperasi Konsumsi: Koperasi yang menyediakan semua kebutuhan para anggota dalam bentuk suatu barang. Misalnya: kebutuhan bahan makan, pakaian, dll.
- c) Koperasi Simpan Pinjam: Koperasi yang melayani para anggotanya untuk menabung dengan mendapatkan imbalan, serta meminjamkan uang. Koperasi ini sering disebut koperasi yang memiliki usaha tunggal.
- d) Koperasi Serba Usaha (KSU): Koperasi yang bidang usahanya bermacam-macam. Contohnya: unit wartel.

2. Kategori Koperasi **berdasarkan Keanggotaannya**

- a) Koperasi Pegawai Negeri: Koperasi ini beranggotakan para pegawai negeri baik pegawai pusat maupun daerah.
- b) Koperasi Pasar (Koppas): Koperasi pasar beranggotakan para pedagang pasar.
- c) Koperasi Unit Desa (KUD): Koperasi Unit Desa beranggotakan masyarakat pedesaan. KUD melakukan kegiatan usaha bidang ekonomi terutama berkaitan dengan pertanian atau perikanan (nelayan).

- d) Koperasi Sekolah: Koperasi sekolah beranggotakan warga sekolah yaitu guru, karyawan, dan siswa.

3. *Kategori Koperasi **Berdasarkan Tingkatannya***

- a) Koperasi Primer: Koperasi primer merupakan koperasi yang beranggotakan orang-orang.
- b) Koperasi Sekunder: Koperasi sekunder merupakan koperasi yang beranggotakan beberapa koperasi.

4. *Kategori Koperasi Jenis koperasi **berdasarkan fungsinya***

- a) Koperasi Konsumsi: Didirikan untuk memenuhi kebutuhan umum sehari-hari para anggotanya.
- b) Koperasi Jasa: Untuk memberikan jasa keuangan dalam bentuk pinjaman kepada para anggotanya
- c) Koperasi Produksi: Bidang usahanya adalah membantu penyediaan bahan baku, penyediaan peralatan produksi, membantu memproduksi jenis barang tertentu serta membantu menjual dan memasarkannya hasil produksi tersebut.

B. Kegiatan Ekonomi di Indonesia

Secara garis besar, kegiatan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dapat digolongkan sebagai berikut.

1. Kegiatan Produksi

Produksi adalah kegiatan menghasilkan barang. Produksi juga diartikan meningkatkan nilai guna barang sehingga lebih bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan manusia. Orang yang melakukan produksi disebut produsen. Di sekitar kita banyak sekali jenis usaha produksi. Misalnya perikanan, industri, dan kerajinan.

2. Kegiatan Konsumsi

Kegiatan **konsumsi** adalah kegiatan memakai atau menggunakan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup. Orang yang melakukan kegiatan konsumsi disebut konsumen. Sebagai contoh, ketika kamu membaca buku. Hal ini berarti kamu telah melakukan kegiatan konsumsi. Membaca buku berarti menggunakan buku untuk memenuhi kebutuhanmu dalam belajar. Dalam kegiatan ini kamu bertindak sebagai konsumen. Ingatlah bahwa kegiatan konsumsi hendaknya dilakukan secara bijaksana. Artinya, kamu harus bertindak hemat atau tidak berlebihan.

3. Kegiatan Distribusi

Setiap orang berusaha untuk memenuhi kebutuhannya. Namun, tidak semua barang bisa didapat konsumen secara langsung dari produsen. Biasanya para produsen hanya memproduksi. Kemudian mereka menyetorkan barang hasil produksinya ke agen-agen, penyalur, swalayan, toko, atau warung-warung. Kegiatan inilah yang dinamakan distribusi. Orang yang melakukan kegiatan **distribusi** dinamakan distributor.

MEDIA PEMBELAJARAN

1. Video Pembelajaran



Link: <https://www.youtube.com/watch?v=MvDY24aNmJk>

YouTube ^{ID} membuat kursi dari botol aqua bekas



tahu in kain status apa ini Pokoknya Beli kain sintetis untuk kursi yang bagus ada nanti dan

#kursibotol
Cara membuat kursi minimalis dari botol bekas
114.208 x ditonton • 17 Jul 2020 1,6 RB TIDAK SUKA BAGIKAN SIMPAN ...

SemuaJadiRingan
www.gojek.com/blog/gopay/bay... CEK DISINI

Sofas Single Coffee Table - Table Collection And Decor
Latest Furniture's, Sofas, Custom Sofas, Upholstery Services, Coffee Tables, Side Tables
KUNJUNGI SITUS

MARU A CHAIR OF TIRES
Stool Bulat Ban Mobil#Proses Pembuatan Sofa dari ban Mob...
Unik Mebel Palangkaraya
26 rb x ditonton - 6 bulan yang lalu

JAJARAN'S IS BACK!!!
NAGITA PINDAHIN SEMUA JAJANAN DARI BERBAGAI...
Rans Entertainment

YouTube ^{ID} membuat kursi dari botol aqua bekas



lagi bisa pakai scrub dan kalau untuk mau yang tadinya yang lebih bagus lagi bisa yang itu warna

#kursibotol
Cara membuat kursi minimalis dari botol bekas
114.208 x ditonton • 17 Jul 2020 1,6 RB TIDAK SUKA BAGIKAN SIMPAN ...

2. Gambar produk

Hasil kreasi siswa



KBV 3
PROJECT MEMBUAT KURSI DARI BOTOL BEKAS



PIC•COLLAGE

KBV 4
Muhammad Nurrafa Abdul Faqih
Muhammad Rafa Raditya
Muhammad Raafi Faturrahman
Nibros Salman Althaaf
Nadia Az-zahra
Naswa Jihan Andriani



PIC•COLLAGE

KBV 5



KURSI STOOL

Artha
Rastra
Dani
Febby
Rasya
Putra



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
KELAS 6 SDN KEBON PALA 03 PAGI

NAMA KELOMPOK :

1.5.
2.6.
3.
4.

Alat dan bahan :

1. Botol mineral bekas 1,5 lt (19 buah)
2. Busa dan kulit
3. Lakban, jarum, dan benang
4. Gunting, lem, kardus bekas

Prosedur kerja :

1. Cermati video proses pembuatan “Kursi dari Botol Mineral Bekas”!
2. Siapkan alat dan bahan untuk pembuatan project kelompok!
3. Simak dan pahami langkah-langkah dalam pembuatan “Kursi dari Botol Mineral Bekas”!
4. Tuliskan langkah-langkah pembuatannya pada tabel berikut!
5. Buatlah kreasi “Kursi dari Botol Mineral Bekas” bersama teman kelompokmu!

Tuliskan langkah-langkah dalam pembuatan “Kursi dari Botol Mineral Bekas” pada tabel yang tersedia berikut ini !

TAHAPAN	KEGIATAN	KETERANGAN
1		
2		
3		
4		